

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif atau penelitian survey. Pendekatan ini dipilih karena peneliti bermaksud mendeskripsikan berbagai situasi serta kejadian yang terjadi. Penelitian deskripsi adalah penelitian yang semata-mata mencari akumulasi data dan mendeskripsikannya, tidak menerangkan hubungan, menguji hipotesis atau membuat makna implikasi.¹

Penelitian ini di rasa cocok dengan metode kualitatif, karena dalam penelitian kualitatif memandang obyek sebagai suatu yang berkesinambungan dan terus berkembang, hasil dari pemikiran serta penafsiran dari gejala-gejala yang diamati, serta utuh (*holistic*) dan keseluruhan. Setiap obyek dalam penelitian kualitatif adalah sebagai suatu obyek yang tidak terpisahkan dalam satu kesatuan.² Tujuan dari penelitian kualitatif tidak lain adalah untuk memahami gejala-gejala yang dirasakan oleh subyek penelitian, misalnya tingkahlaku, persepsi, motivasi, dan lain sebagainya secara utuh dan menyeluruh dengan mendeskripsikan hasil penelitian dengan menarasikan dengan diksi yang tertata melalui pemanfaatan berbagai metode ilmiah.

Penelitian kualitatif dilakukan dengan cara berusaha mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan subyek secara langsung terjun ke lapangan, baik itu dengan wawancara atau observasi. Alasan digunakannya pendekatan deksriptif kualitatif, karena peneliti tidak melakukan pengujian tetapi hanya berusaha menelusuri, memahami dan menjelaskan suatu hal yang berkaitan dengan analisis pendampingan orang tua dalam memotivasi siswa belajar dari rumah pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

¹ Lilik Alichati, dkk, *Metode Penelitian Sosial*, (Semarang: Universitas Terbuka), 2-14

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 17

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian atau setting penelitian merupakan lokasi dimana peneliti dapat memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Pemilihan lokasi penelitian dilatarbelakangi belum pernah dilakukan penelitian di MTs Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus tentang analisis pendampingan orang tua dalam memotivasi siswa belajar dari rumah pada mata pelajaran fiqih.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih, orang tua siswa, dan siswa. Penentuan fokus penelitian memiliki dua tujuan, yang pertama fokus penelitian bertujuan untuk membatasi studi agar pembahasan tidak keluar dari apa yang diteliti. Kedua, penetapan fokus itu berfungsi untuk memenuhi kriteria masuk-keluar suatu informasi yang baru diperoleh di lapangan. Jadi, dengan penetapan fokus yang jelas seorang peneliti dapat membuat keputusan yang tepat tentang data mana yang dikumpulkan dan mana yang tidak perlu dijamah ataupun mana yang akan dibuang.³

Didalam penelitian yang menjadi fokus penelitian adalah analisis pendampingan orang tua dalam memotivasi siswa belajar dari rumah pada mata pelajaran fiqih di MTs Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, yaitu bagaimana pendampingan orang tua dalam memotivasi siswa belajar dari rumah dan bagaimana motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih selama kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring (dari rumah).

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari narasumber atau obyek yang diteliti, atau berkaitan dengan objek yang diteliti. Data tersebut dapat diperoleh langsung dari objek yang diteliti atau dapat berasal dari lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini penulis dapatkan melalui observasi secara langsung dan wawancara pada subyek yang bersangkutan. Berkaitan dengan wawancara, peneliti melakukannya dengan guru mata pelajaran fiqih kelas VIII

³ J. Laxy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 94

MTs Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, orang tua siswa dan observasi langsung kepada siswa.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen serta arsip yang terdapat di MTs Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus, seperti buku sekilas pandang, buku profil madrasah serta komponen lainnya untuk dijadikan bahan studi kelayakan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik penelitian yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks tersusun dari aspek biologis dan psikologis.⁴ Observasi dapat diartikan mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran mengenai sikap, kelakuan, perilaku serta tindakan.⁵

Observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi partisipan yang dilakukan secara terstruktur, yakni peneliti ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung dan telah dirancang mengenai apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Metode ini digunakan peneliti untuk menghimpun data secara langsung mengenai tingkat motivasi belajar siswa, serta menganalisis pendampingan orang tua siswa dalam memotivasi siswa belajar dari rumah pada mata pelajaran fiqih.

Observasi digunakan penulis untuk memperoleh data yang kongkrit tentang analisis pendampingan orang tua dalam memotivasi siswa belajar dari rumah pada mata pelajaran fiqih di MTs Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk interaksi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 308.

⁵ Raco, *Metode Penelitian Jenis Karakteristik dan Keunggulan*, (Jakarta : PT Grasindi, 2010), 112

pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.⁶ Wawancara dilakukan bertujuan mendapatkan data yang tidak didapatkan dari observasi, dikarenakan peneliti tidak dapat mengobservasi seluruhnya. Wawancara dilakukan secara bebas terpimpin, serta menggunakan pedoman wawancara yang merupakan garis-garis besar dari hal-hal yang ingin ditanyakan. Wawancara ini dilaksanakan dengan :

a. Siswa

Siswa yang diwawancarai adalah siswa MTs Ibtidaul Falah, wawancara ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh selama belajar dirumah dengan pendampingan orang tua.

b. Guru Mata Pelajaran Fiqh

Wawancara dengan guru mata pelajaran fiqh bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran fiqh dan bagaimana penilaian guru pengajar tentang siswa yang mengikuti pembelajaran fiqh selama belajar dirumah dengan pendampingan orang tua.

c. Orang Tua Siswa

Wawancara dengan orang tua siswa bertujuan untuk mengetahui bagaimana pendampingan orang tua dalam memotivasi siswa belajar dari rumah pada mata pelajaran fiqh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Penulis mengambil beberapa referensi dari penelitian terdahulu dan beberapa foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian.⁷

Peneliti menggunakan metode dekumentasi untuk mengumpulkan data dari hasil wawancara baik berupa gambar ataupun rekaman serta mendokumentasikan curhatan orang tua siswa dan siswa kelas VIII MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yang berkaitan dengan pendampingan orang tua dalam memotivasi siswa belajar dari rumah pada mata pelajaran fiqh.

⁶ Deddy Mulyana, *Metodelogi Penelitian Kualitatif. Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010), 180

⁷ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2011), 182

F. Uji Keabsahan Data

Hasil penelitian dapat di sebut sebagai karya ilmiah apabila keakuratan datanya dapat dibuktikan. Peneliti melakukan beberapa cara agar data yang terkumpul adalah data yang akurat. Uji keabsahan data yang dilakukan peneliti yaitu :

1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melalui pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan memperpanjang pengamatan, berarti peneliti membangun hubungan yang lebih dekat dengan narasumber dan diharapkan bisa saling terbuka, dan saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Selama proses perpanjangan pengamatan, peneliti mengecek data yang sudah terkumpul dari berbagai sumber, jika terdapat perbedaan, sehingga data yang diperoleh kurang akurat, dengan demikian peneliti perlu mengadakan pengamatan lanjut dengan lebih mendalam sampai mendapatkan data yang sebenar-benarnya. Namun, jika dirasa sudah sesuai, maka perpanjang pengamatan dapat diakhiri

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, dengan cara tersebut maka kepastian dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.⁸

Cara meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati yakni analisis pendampingan orang tua dalam memotivasi siswa belajar dari rumah pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

3. Triangulasi

Triangulasi data adalah menguji keakuratan data dengan mengadakan penilaian ulang mengenai data yang diperoleh dari sumber yang beragam, melalui berbagai teknik dan waktu yang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 370.

berbeda. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara:

a. Triangulasi Sumber

Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Untuk mendapatkan data yang terpercaya, maka dapat dilakukan dengan membandingkan antara sumber-sumber yang diteliti dan akan menemukan titik temunya. Peneliti dalam triangulasi sumber menggunakan teknik wawancara kepada beberapa sumber untuk mendapatkan data. Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, yaitu kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqih, orang tua siswa, dan siswa. Kemudian dari teknik wawancara tersebut ditemukan titik temu atau kesesuaian antara keempat sumber tersebut.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dengan cara mencocokkan hasil wawancara dengan hasil observasi dan dokumentasi seputar analisis pendampingan orang tua dalam memotivasi siswa belajar dari rumah pada mata pelajaran fiqih di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Ketika peneliti melakukan tiga teknik tersebut, maka ditemukan titik temunya. Titik temunya adalah pendampingan orang tua dapat memotivasi siswa belajar dari rumah pada mata pelajaran fiqih.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas triangulasi waktu digunakan untuk menguji menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.⁹Mengenai pelaksanaan pendampingan orang tua dalam memotivasi siswa belajar dari rumah pada mata

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 374.

pelajaran fiqh kelas VIII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara menyusun data ke bagian-bagiannya, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.¹⁰

Metode analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif, dengan menggunakan teknik analisis data model Miles Huberman. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jelas. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing* atau *verification*. Langkah-langkah analisis tersebut yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi dalam penelitian ini dilakukan dan berlangsung sejak penetapan pokok permasalahan, rumusan masalah dan teknik pengumpulan data yang dipakai.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 335-336

Peneliti akan mengumpulkan data serta memilih data yang tepat untuk penelitian terkait dengan analisis pendampingan orang tua dalam memotivasi siswa belajar dari rumah pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif. Peneliti akan mencoba mendisplay data dengan cara membuat uraian singkat dari data yang telah didapatkan. Peneliti membuat teks naratif tentang analisis pendampingan orang tua dalam memotivasi siswa belajar dari rumah pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan sebuah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan ini dapat berupa suatu deksripsi atau gambaran yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹¹

Verifikasi peneliti ini diharapkan akan dapat menghasilkan kesimpulan dan menjawab rumusan masalah yang ada. Kesimpulan yang dihasilkan tentunya tentang bagaimana pendampingan orang tua dalam memotivasi siswa belajar dari rumah pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Ketiga aktifitas dalam analisis data tersebut memperkuat penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti karena sifat data yang dikumpulkan bersifat laporan, uraian dan proses mencari makna sehingga dapat dipahami dengan mudah oleh peneliti ataupun orang lain.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 338-345.